BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan adalah "perancangan adalah merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan pembuatan dan implementasi aplikasi". (Riyanto, 2010:54)

Adapun definisi lain perancangan adalah "perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah". (Azhar Susanto, 2013: 48)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu tahapan yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem adalah "sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan". (Marshall B.Romney,Steinbart, Paul John, 2011: 2)

Adapun definisi lain sistem adalah:

> "Sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".(Azhar Susanto, 2013: 22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi adalah "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 13)

Adapun definisi lain informasi adalah "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat". (Azhar Susanto, 2013: 38)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memiliki arti dan manfaat bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah:

> "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna". (Azhar Susanto, 2013: 52)

Adapun definisi lain sistem informasi adalah:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Lilis Puspita, Anggadini Sri Dewi, 2011: 14)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan, yang akan mengolah data menjadi sebuah informasi yang lebih berguna bagi yang menerimanya.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi adalah:

"Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut". (Soemarso S.R, 2009:3) Adapun definisi lain akuntansi adalah "akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi". (Ely Suhayati, Anggadini, Sri Dewi, 2009:2)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelporan informasi ekonomi yang dapat memberikan penilaian dan keputusan bagi yang menggunakannya.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *Accrual Basic* dan *Cash Basic*. Definisi *cash basic* dan *accrual basic* adalah:

> "Cash basic acounting (Akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. Accrual basic accounting (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar."(Abdul Halim, 2007: 49)

Adapun definisi lain *accrual basic* dan *cash basic* adalah:

> "*Accrual Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan.
> *Cash Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima".(Adi Nugroho, 2005: 9)

Menurut definisi-definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan di Liana Swalayan adalah *cash basic* yaitu pengakuan pendapatan dan beban-beban akan dicatat ketika uang telah diterima dan beban dikeluarkan

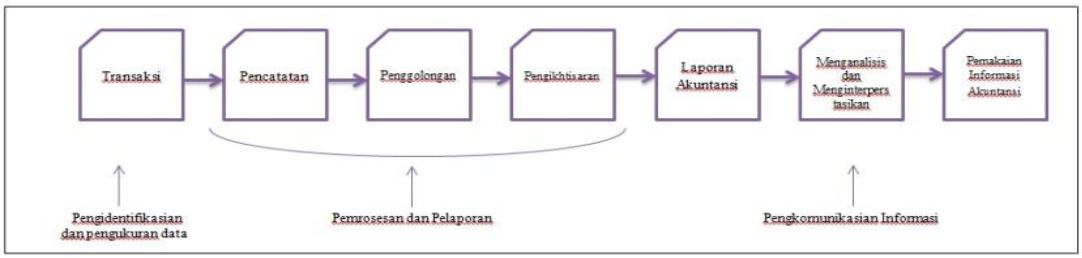
2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi adalah "proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan."(Supriyati, 2012: 4)

Adapun definisi lain proses akuntansi adalah:

> "Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."(Soemarso S.R, 2009: 20)

Secara ringkas proses akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso S.R, 2009: 20)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah tahapan yang terdiri dari proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan sebuah informasi ekonomi yang berguna untuk membantu dalam mengambil sebuah keputusan bagi yang menggunakan informasi tersebut.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi adalah:

> "Siklus akuntansi secara garis besar menggambarkan proses pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum (posting ke general ledger), pengelompokan bukti-bukti transaksi ke dalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar (ledger), meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo (trial balance). Melakukan penyesuaian (adjustment), membuat kertas kerja (worksheet) dan membuat laporan keuangan (financial statement)."(Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 39)

Adapun definisi lain siklus akuntansi adalah "siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya." (Soemarso S.R, 2009: 90)

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahapan pencatatan

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindahan bukuan (*positing*) ke buku besar.

B. Tahapan pengikhtisaran

1. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*).
3. Penyusunan laporan keuangan.
4. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).
5. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
6. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah sebuah proses yang menggambarkan tahapan dari pencatatan yang meliputi pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan ke jurnal umum, pengelompokkan bukti transaksi ke buku besar (*general ledger*), pembuatan neraca saldo (*trial balance*), pembuatan kertas kerja (*worksheet*) dan jurnal penyesuaian (*adjustment*) hingga laporan keuangan (*financial statement*).

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum adalah "jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan." (Lilis Puspita, Anggadini, Sri Dewi, 2011: 40). Adapun definisi lain jurnal umum adalah "general journal adalah bentuk standar jurnal 2 kolom." (Supriyati, 2012: 62)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah pencatatan data dari bukti-bukti transaksi yang memiliki bentuk standar 2 kolom.

Tabel 2.1 Jurnal Umum Untuk Mencatat Penggajian

LIANA SWALAYAN					
JURNAL UMUM					
PERIODE ____					
TGL	NO BUKTI	KETERANGAN	REFERENSI	D	K
xxx	bkk	BEBAN GAJI	5.2.1	xxx	-
		KAS	1.1.1	-	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2011:51) "buku besar umum *(General Ledger)* adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri". Definisi lain dari

buku besar menurut Bastian (2008:132) “buku besar adalah suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari akun dengan satu kesatuan tersendiri yang telah dicatat di jurnal. Definisi buku besar adalah:

Tabel 2.2 Buku Besar umum untuk mencatat Kas

LIANA SWALAYAN						
BUKU BESAR UMUM						
PERIODE ____						
NAMA AKUN : KAS				kode akun : 1.1.1		
TGL	KETERANGAN	REF	D	K	D/K	SALDO
xxx	BEBAN GAJI	5.2.1	---	xxx	K	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar umum untuk mencatat Beban gaji

LIANA SWALAYAN						
BUKU BESAR UMUM						
PERIODE ____						
NAMA AKUN : BEBAN GAJI				kode akun : 5.2.1		
TGL	KETERANGAN	REF	D	K	D/K	SALDO
xxx	KAS	1.1.1	xxx	---	D	xxx

2.1.5.3.3Neraca Saldo

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2011:54)”neraca saldo adalah suatu laporan yang membuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun saldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.”. Definisi lain dari buku besar menurut Soemarso (2009:110) “daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu”

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah laporan yang membuat saldo debit dan kredit dalam buku besar para periode tertentu.

Tabel 2.4 Neraca Saldo

LIANA SWALAYAN			
NERACA SALDO			
PERIODE ____			
KODE AKUN	NAMA AKUN	Debit	Kredit
111	KAS	xxx	
112	KAS BANK	xxx	
121	PIUTANG	xxx	
131	PERSEDIAAN BARANG JADI	xxx	
132	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	xxx	
133	PERSEDIIAN DALAM PROSES	xxx	
211	HUTANG GAJI	xxx	
31	MODAL		xxx
41	PENJUALAN		xxx
51	HPP	xxx	
521	BEBAN GAJI	xxx	
522	BEBAN LISTRIK,AIR	xxx	
523	FREIGHT IN	xxx	
525	BEBAN LAIN LAIN	xxx	
Total		xxx	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Definisi dari laporan keuangan menurut Supriyati (2011:32) "laporan keuangan *(financial statement)* adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi." Definisi lain dari laporan keuangan menurut Soemarso (2009:130) "laporan keuangan adalah hasil akhir siklus akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan modal".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah akhir dari siklus akuntansi yang berfungsi sebagai pembuat keputusan.

2.1.5.3.5 Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laba rugi menurut Supriyati (2011:32) ”suatu ringkasan pendapatan dan beban *(revenue dan expenses)* dalam periode waktu tertentu seperti bulan atau tahun”. Definisi lain dari laba rugi menurut Soemarso (2009:55) “laporan laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/ rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laba rugi adalah ikhtisar dari pendapatan dan beban dalam periode waktu tertentu.

Tabel 2.5 Laporan Keuangan Laba Rugi

PT. XXX Laporan Laba Rugi Periode			
Penjualan(neto)			
	Harga pokok penjualan:		
	Persediaan barang , 1 Janu:	Rp. xxx	
	Harga pokok produksi	xxx	
	Persediaan barang tersedia dijual	Rp. xxx	
	Persediaan barang, 31 desember	(xxx)	
Harga pokok penjualan			xxx
Laba bruto			xxx
Beban usaha:			
Beban penjualan:			
	Beban iklan dan promosi	Rp. xxx	
	Beban gaji dan upah – penjualan	Xxx	
	Beban pengirim:	Xxx	
	Beban perlengkapan – penjualan	Xxx	
	Beban listrik, air, telepon – penjualan	Xxx	
	Beban pemeliharaan & perbaikan - penjualan	Xxx	
	Beban penyusutan – penjualan	Xxx	
	Beban amortisasi - penjual	Xxx	
	Total beban penjualan		xxx
Beban administrasi dan umum:			
	Beban gaji dan upah - adm. & umum	Rp.xxx	
	Beban listrik, air, telepon - adm & umum	Xxx	
	Beban pemeliharaan & perbaikan - adm & umu:	Xxx	
	Beban penyusutan - adm. & umum	Xxx	
	Beban perlengkapan - adm. & umum	Xxx	
Total beban adminisrasi & umum			xxx
Laba usaha			Rp. xxx
Beban lain-lain (bunga)			(xxx)
Laba bersih			Rp. xxx

2.1.5.3.6 Laporan Keuangan Neraca

Definisi laporan keuangan neraca menurut Supriyati (2011:34) ”neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu (bulan atau tahun)". Definisi lain dari laporan keuangan neraca menurut Bastian (2008:135)

“laporan posisi keuangan (neraca) adalah laporan yang memberikan gambaran utuh tentang entitas pada suatu titik waktu”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan neraca adalah daftar dari keseluruhan entitas pada periode waktu tertentu.

Tabel 2.6 Laporan Keuangan Neraca

PT XXX					
Neraca					
Per					
AKTIVA			KEWAJIBAN DAN MODAL		
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
	KAS	XXX		UTANG CABANG	XXX
	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	XXX		UTANG GAJI	XXX
	PERSEDIAAN BRG DLAM PROSE	XXX		TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	XXX
	PERSEDIAAN BARANG JADI	XXX			
	PERLENGKAPAN	XXX			
	TOTAL AKTIVA LANCAR	XXX			
AKTIVA TETAP			MODAL		
	TANAH	XXX		MODAL DISETOR	XXX
	BANGUNAN	XXX		MODAL DITAHAN	XXX
	PERALATAN DAPUR	XXX		TOTAL MODAL	XXX
	AKUMULASI DEPRESIASI	(XXX)			
	TOTAL AKTIVA TETAP (NETTO)	XXX			
TOTAL AKTIVA		XXX	TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		XXX

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menjelaskan bahwa: “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoodinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. (2008:3)

Definisi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, sistem akuntansi adalah sebagai berikut: “sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi

yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (2005:4).

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sistem yang memproses data dan catatan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (2010:16)

Definisi menurut Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

"Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoodinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengeloalaan perusahaan". (2011:57)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses pencatatan dan laporan dikoodinasi yang saling berhubungan memproses data keuangan.

2.1.8 Gaji dan upah

2.1.8.1 Definisi Gaji

Definisi Gaji menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "gaji merupakan imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administrative dan pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulan/tahunan". (2005:307)

Definisi gaji menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi adalah sebagai berikut: "gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jebatan manajer". (2004:373)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan gaji adalah pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan atau imbalan kepada pegawai secara bulan/tahunan.

2.1.8.2 Upah

Definisi upah menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "upah merupakan imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan phisik dan biasanya jumlah ditetapkan secara harian dalam masa kerja". (2005:307)

Definisi upah menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul sistem akuntansi adalah sebagai berikut: "upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana". (2004:307)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa upah adalah imbalan secara harian dalam masa kerja yang dilakukan oleh karyawan pelaksana.

2.1.8.3 Fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi gaji dan upah sebagai berikut:

“ A. Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

B. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah

Fungis ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.

C. Fungsi akuntansi

Dalam sistem ini akuntansi penggajian dan pengupahan bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya utang gaji dan upah karyawan, utang pajak, utang dana pensiun).

D. Fungsi keuangan.

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah menguangkan cek tersebut ke bank”. (2011:382)

2.1.8.4 Dokumen yang digunakan

A. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawain berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (*skorsing*), pemindahan, dan lain sebagainya.

A. Daftar gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran organisasi karyawan dan lain sebagainya.

B. Rekap Daftar Gaji

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.

C. Surat Pernyataan Gaji

Dokumen ini berfungsi pembuatan daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

D. Amplop Gaji dan Upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah.

E. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuatan daftar gaji dan upah.

F. Slip gaji

Dokumen ini merupakan dokumen data penggajian yang dikeluarkan 1 bulan.

G. Surat Kenaikan

Surat Kenaikan merupakan data kenaikan karyawan yang diberikan kepada karyawan.

2.1.8.5 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Definisi *software* menurut Azhar Susanto dalam buku nya yang berjudul *Sistem Informasi manajemen* yaitu: "s*oftware* adalah kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada *computer*". (2004:166)

Software yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi penggajian adalah sebagai berikut:

A. Bahasa Pemograman

Menurut definisi kusrini dan andri kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem informasi Akuntansi dengan visual basic & SQL server* , mendefinisikan sebagai berikut: "visual basic adalah salah satu bahasa pemograman komputer yang mendukung pemograman berorientasi objek".(2007:1)

Bahasa pemograman yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian mengunakan bahasa pemogrman Microsoft Visual Basic 2008, untuk memproses pembuatan laporan lebih mudah bagi penggunanya.

B. *Database* SQL Server

Menurut definisi kusrini dan andri kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem informasi Akuntansi dengan visual basic & SQL server* , mendefinisikan sebagai berikut: " SQL Server adalah perangkat lunak *relation database mangement system* yang di desain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas".(2007:145)

Database yang mendukung dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian adalah *SQL Server,* merupakan *database* yang akan digunakan dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

C. *Crystal Report*

Menurut definisi kusrini dan andri kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem informasi Akuntansi dengan visual basic & SQL server,* mendefinisikan sebagai berikut: "Crystal Report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, mengananlisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel".(2007:264)

Crystal Report merupakan *software output* yang dibutuhkan untuk pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada Liana Swalayan dalam pembuatan laporan penggajian karyawan, dan laporan keuangan.

2.2 Bentuk, jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti teliti adalah Perusahaan Perorangan/*Proprietorship*. Definisi perusahaan perorangan adalah "perusahaan yang dijalankan dan dimodali oleh satu orang saja sebagai pemilik dan penanggung jawab penuh."(Supriyati, 2012: 17)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang didirikan dan dijalankan oleh seseorang.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan dagang. Definisi perusahaan dagang adalah:

> "Perusahaan dagang adalah suatu organisasi bisnis yang aktivitas utamanya adalah membeli barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa ada upaya untuk mengolah atau mengubah wujud barang dagangan itu."(Supriyati, 2012: 21)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan dagang adalah perusahaan yang hanya menjual barang yang telah dibeli dan menjual kembali kepada konsumen tanpa mengubah wujud barang dagangan.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan dari Liana Swalayan adalah bidang penjualan, karena Liana Swalayan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Barang yang dijual oleh Liana Swalayan didapat dari distributor di daerah Bandung.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, sebagai berikut:

> "Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber seta tujuan data yang akan di proses atau dengan kata lain diagram tersebut di gunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada".(2004:166)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan diagram konteks adalah proses untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan sistem yang ada.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Definisi diagram arus data menurut Tata sutabri dalam bukunya yang berjudul analisa Sistem Informasi, menyatakan sebagai berikut:

" Data *Flow Diagram* adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang pengambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya".(2004:163)

Sedangkan menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi akuntansi: " Data flow diagram digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru". (2005:68)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat meyimpulkan Data *flow Diagram* adalah suatu sistem automat atau komputerisasi gabungan dari keduanya dalam bentuk kumpulan komponen yang berhubungan dengan aturan mainya dan mendokumentasikan sistem yang digunakan untuk mendesain sistem yang baru.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data menurut jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

"Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".(2005:725). Menurut definisi dari Tata Sutabri dalam bukunya *Analisa Sistem informasi* sebagai berikut: "Kamus data katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".(2004:170)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi *Flowchart* menurut Al-Bahra bin ladjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi, menjelaskan: " *Flowchart* adalah

bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian masalah". (2005:263)

Definisi bagan alir menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi akuntansi*, menjelaskan sebagai berikut:

"Bagan Alir merupakam teknik analitik yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Diagram alir merupakan serangkaian transaksi yang di gunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan alir data dalam sebuah sistem". (2005:70)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bagan alir adalah teknik analitik untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas dan sekaligus menguraikan alir data dalam sebuah sistem.

A. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Definisi Bagan Alir Dokumen menurut Jogiyanto dalam buku nya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan sebagai berikut:

"Bagan alir Dokumen adalah bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya". (2005:800)

Definisi bagan alir dokumen menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa: "bagan alir dokumen adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dalam suatu sistem informasi".(2008:66)

Berdasarkan dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus dari laporan atau formulir dalam suatu sistem informasi.

B. Bagan Alir Sistem (*system Flowchart*)

Definisi Bagan alir sistem menurut jogiyanto dalam buku nya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan sebagai berikut:

"Bagan alir sistem adalah bagan yang menujukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem".(2005:796)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis."(2002:17)

Berdasarkan dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem merupakan bagan yang menujukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem informasi secara jelas dan logis yang ada.

2.3.5. Normalisasi

Definisi Normalisasi menurut Al Bahra Bin Ladjamudin dalam buku nya yang berjudul *Analisis dan desain sistem informasi*, menjelaskan bahwa " Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangung dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika". (2005:169)

Bentuk normalisasi yang sering di gunakan yaitu sebagai berikut:

" A. Bentuk tidak normal (*un Normalized form/* UNF)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam tidak ada keharusan mengikuti Format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

B. Bentuk Normal Pertama (*first norm form/ 1 NF*)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel.

Syarat normal kesatu (1-NF):

1. Setiap data dibentuk dalam Flat file, data dibentuk dalam satu record nilai dari field berupa " *atomic Value".*

2. Tidak ada set atribute yang berulang atau bernilai ganda.

3. Telah ditentukannya primary key untuk tabel/relasi tersebut.

4. Tiap atribut hanya memiliki satu pengertian

C. Bentuk Normal kedua (*Second Norm Form/ 2 NF*)

Bentuk normal kedua di dasari atas konsep *full functional dependency* (ketergantungan fungsional sepenuhnya).

Syarat normal kedua (2-NF):

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.

2. *Atribute* bukan kunci (*non-key*) haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya (*Fully Functional dependency*) pada kunci utama / primary key.

D. Bentuk Normal Ketiga (*Third norm form/3NF*)

Bentuk normal ini bentuk data telah memenuhi data yang kedua.

Syarat normal ketiga:

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kedua.

2. Atribute bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantungan transistif, dengan kata lain suatu atribut bukan kunci (non-key) tidak boleh

memiliki ketergantungan fungsional (functional dependency) terhadap atribut bukan kunci lainnya.

E. Bentuk Normal ketiga *Boyce-codd* (*Third norm form/BCNF*)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (*functional dependencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key*, maka hasil uji normalisasi sampai ke bentuk normal ketiga sudah identik dengan *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).

Syarat *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) yaitu:

1. Jika dan hanya setiap detirminan adalah satu *candidate key*.
2. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) tidak mengharuskan suatu relasi harus sudah dalam bentuk normal ketiga (3-NF), baru bisa dibuatkan kedalam *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).” (2005:168-194)

Definisi lain menurut Tata Sutabri dalam buku nya yang berjudul *Analisa sistem informasi* menjelaskan normalisasi adalah: “proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menujukkan entitas dan relasinya”. (2004:202)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses memperbaiki atau membangung dengan model dan relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika dan pengelompokan elemen menjadi entitas dan relasinya.

2.3.6 Diagram (*Reletionship Degree*)

Definisi diagram relasi entitas menurut Al-Bahra dalam buku yang berjudul *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “*entity relationship*

diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (2005:142).

Adapun derajat yang sering digunakan dalam ERD adalah sebagai berikut:

A. *Unary Degree* (Derajat satu)

Unary degree adalah derajat yang memiliki satu relationship atau untuk satu entity.



Gambar 2.2 *Diagram Unary* (2005:145)

B. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari entity yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

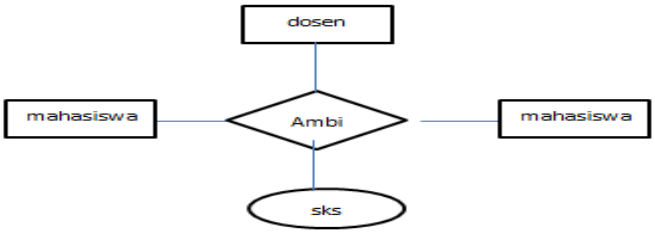


Gambar 2.3 Diagram *Relationship Binary* (2005:146)

C. *Ternary Degree* (Derajat Tiga)

Ternary Degree adalah derajat yang memiliki satu *relationship* untuk tiga atau lebih *entity*.

Contoh:



Gambar 2.4 Diagram *Relationship Ternary Degree* (2005:146)

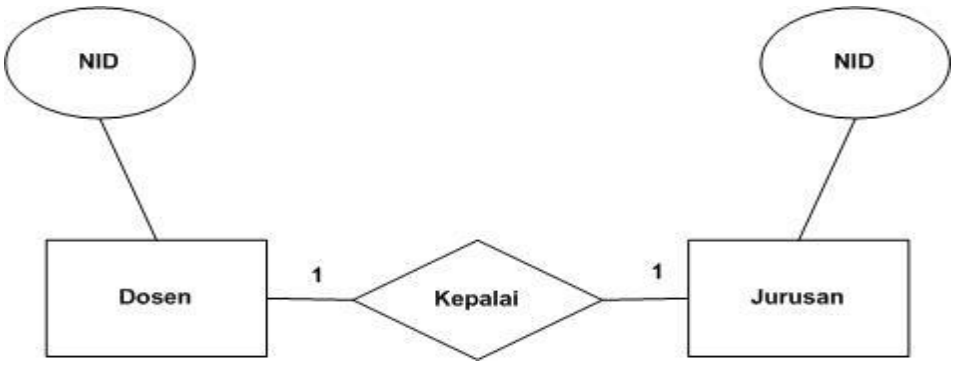
2.3.3.7 Kardinalitas Relasi

Menurut Al-bahra dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi, menjelaskan: "Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain". (2005:147), berikut ini beberapa entitas yaitu:

A. *One to one*

one to one merupakan tingkat hubungan yang menujukkan satu ke satu dengan entitas pertama, dan hanya mempunyai dengan satu kejadian pada entitas yang ada.

Contoh :

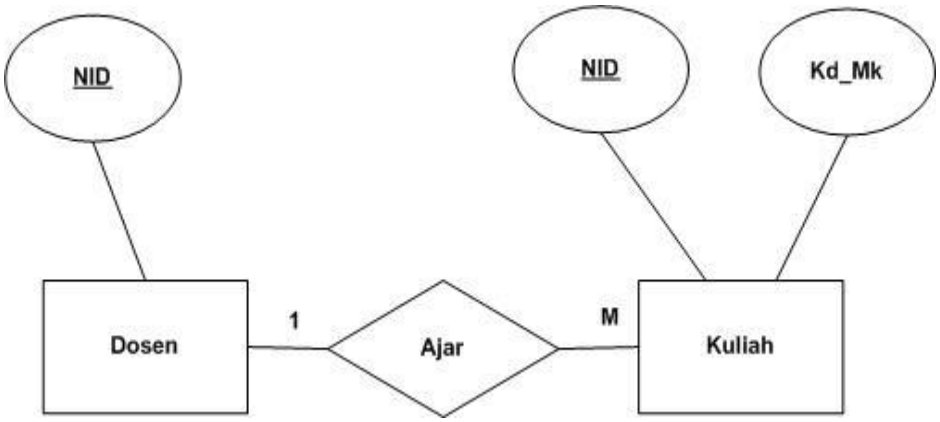


Gambar 2.5 *One to one* (2005:149)

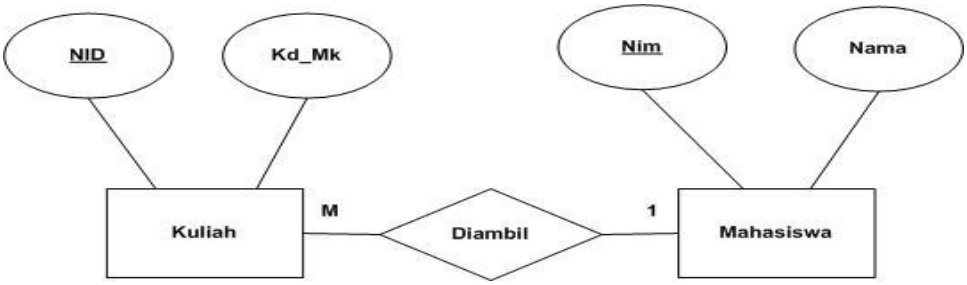
B. *One to many atau many to one*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat.

Contoh :



Gambar 2.6 *One to Many* (2005:150)

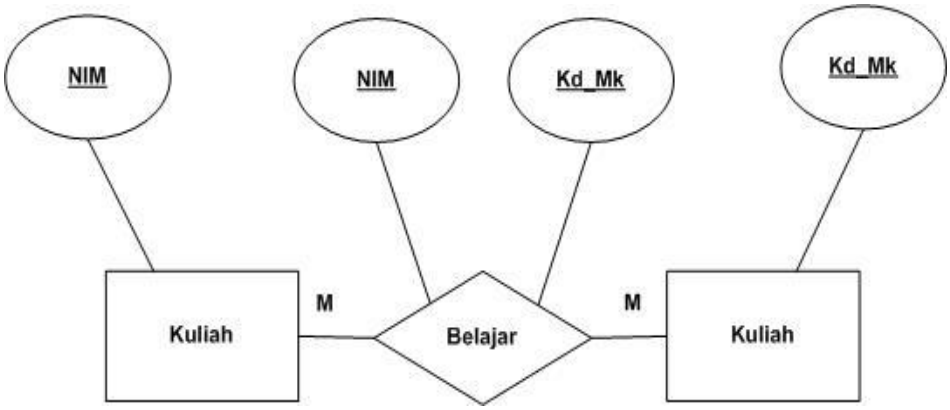


Gambar 2.7 *Many to one* (2005:150)

C. Relasi Banyak ke banyak (*many to many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi pada sebuah entitas akan mempunyai hubungan dengan kejadian pada entitas lainya.

Contoh:



Gambar 2.8 *Many to many* (2005:151)

2.4 *Software*

Definisi *Software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam buku nya yang berjudul mengenal *Hardaware-software* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa "perangkat lunak (*sofware*) adalah komponen data yang berupa program-program dan teknik-teknik untuk mengontrol sistem komputer". (2007:22)

Definisi *software* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi, menjelaskan bahwa: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis".(2005:234)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Software* adalah perangkat lunak atau komponen data yang berupa program dan teknik sistem komputer.

2.4.1 *Operating System Software*

Definisi *operating system software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam buku nya yang berjudul mengenal *Hardaware-software* dan pengolahan instalasi komputer, menjelaskan bahwa: *"operating system software* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan". (2007:22)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak komputer yang berfungsi sebagai perintah dasar yang diberikan masukan.